

Penggunaan Strategi Pembelajaran PQ4R Berbantuan Media Story Book dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SDN Dayeuhkolot 02

Wahyuni Mufidah¹, Arifin Ahmad², Fadila Salma Syarani³, Dera Safitri Noerhilman⁴, Neng Hanna Marliani Suwandar⁵

¹ Universitas Pasundan dan wahyunimufidah@gmail.com

² Universitas Pasundan dan arifinahmad@unpas.ac.id

³ Universitas Pasundan dan fadilasalmasyarani@gmail.com

⁴ Universitas Pasundan dan derasafitri818@gmail.com

⁵ Universitas Pasundan dan nenghanna05@gmail.com

Abstract

This research aims to evaluate the use of the PQ4R learning strategy assisted by story book media in improving the reading comprehension skills of class V students at SDN Dayeuhkolot 02. This method was implemented to stimulate reading interest, improve text comprehension, and strengthen holistic reading skills. The use of story book media as a tool is expected to enrich students' learning experiences and help them relate the text to their own understanding. This research also includes evaluation of students' progress, feedback, and additional activities to strengthen their understanding. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of effective learning strategies in improving reading comprehension skills at the elementary school level.

Article History

Submitted: 5 January 2024

Accepted: 15 January 2024

Published: 16 January 2024

Key Words

interest in reading,
media story book,
reading skills .

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan strategi pembelajaran PQ4R berbantuan media story book dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN Dayeuhkolot 02. Metode ini diimplementasikan untuk merangsang minat baca, meningkatkan pemahaman teks, dan memperkuat keterampilan membaca secara holistik. Penggunaan media story book sebagai alat bantu diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dan membantu mereka mengaitkan teks dengan pemahaman mereka sendiri. Penelitian ini juga mencakup evaluasi progres peserta didik, umpan balik, dan kegiatan tambahan untuk memperkuat pemahaman mereka. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di tingkat sekolah dasar.

Sejarah Artikel

Submitted: 5 January 2024

Accepted: 15 January 2024

Published: 16 January 2024

Kata Kunci

minat baca, media story
book, keterampilan
membaca .

Pendahuluan

Pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok individu, menjadi dewasa melalui pengajaran dan latihan, latihan dan metode latihan untuk meningkatkan keterampilan, melalui pendidikan atau pelatihan, seseorang memperoleh pengetahuan dan pemahaman (Fatimah et al., 2023; Sandria et al., 2022; Tarwi & Naimah, 2022; Yamin et al., 2023).

Dengan kata lain, kita memperoleh pengalaman dengan mempelajari hal-hal baru. sistem pendidikan nasional, upaya sengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar yang di dalamnya peserta

didik secara aktif menumbuhkan potensi kecerdasan spiritual keagamaan, disiplin diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang bermanfaat. bagi umat, masyarakat, bangsa, dan dirinya sendiri. Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa antara lain menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap orang perlu untuk membaca, yang merupakan bagian dari keterampilan berdasarkan diperlukan (Huda & Rokhman, 2021; Maptuhah & Juhji, 2021).

Membaca merupakan salah satu berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap orang. melalui membaca kita dapat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan secara sadar dan sistematis menciptakan suasana dan proses pembelajaran dimana siswa mengembangkan peluang kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan spiritual dan keagamaan, akhlak mulia, dan keterampilan aktif diri, masyarakat, negara, dan Negara. Pengenalan huruf pada awal literasi siswa adalah aturan paling penting yang harus dipatuhi sekolah dasar. Simbol bahasa sekunder adalah huruf. Ketika anak-anak membutuhkan huruf dalam perkembangan bahasanya, kehadiran mereka sangat penting. Anak-anak tertarik membaca nama perusahaan, nama jalan, tanda peringatan, merek dagang, judul kartun, judul film anak-anak, sehingga perlu mengetahui huruf-hurufnya. Surat juga diperlukan untuk anak-anak yang ingin menulis tentang diri mereka sendiri, mengirim pesan singkat, atau menulis tentang hal-hal yang mereka sukai. Oleh karena itu, minat dan kebutuhan anak harus memandu menulis dan membaca (U. Ningsih dkk., 2022). Membaca pemahaman adalah salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pengetahuan siswa akan ilmu dan informasi yang senantiasa berkembang. Membaca pemahaman memiliki tujuan dimana pembaca dapat mengambil makna dari isi bacaan yang telah dibaca menurut Farida (dalam Laily, 2014) tujuan membaca pemahaman yaitu kesenangan, memaksimalkan membaca nyaring, menggunakan strategi yang tepat, menambah pengetahuannya tentang suatu topik, menghubungkan informasi baru dengan informasi yang sudah diketahuinya, memperoleh informasi untuk laporan lisan maupun tertulis, mengkonfirmasi dan menolak suatu dugaan/prediksi, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Santosa mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah lanjutan dari membaca dalam hati, dimana kegiatan tersebut mulai diberikan di kelas 3 (Santoso et al., 2020).

Salah satu materi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dipelajari dan dikuasai siswa SD adalah membaca pemahaman. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kajian Bahasa Indonesia yang harus dikuasai siswa kelas V semester 2 yaitu: “Memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca cerita anak” sebagai Standar Kompetensi. Adapun salah satu Kompetensi Dasar (KD), “Membandingkan isi dua teks yang dibaca dengan membaca sekilas”. (Depdiknas, 2006: 328). Namun pada kenyataannya, kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah dan belum sesuai dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan program kampus mengajar ditemukan beberapa permasalahan dalam aktivitas belajar siswa khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya masih banyak ditemukan siswa yang kurang minat dalam membaca, beberapa siswa memiliki kemampuan membaca yang sangat rendah, sehingga siswa kurang bisa memahami isi bacaan dari sebuah teks, tidak dipungkiri hasil belajar siswa pun rendah. Hal ini terjadi karena beberapa faktor diantaranya siswa yang malas untuk membaca, tidak memiliki motivasi dalam membaca, dan guru masih menggunakan metode yang sama, sehingga siswa merasa jenuh.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan strategi PQ4R (*Preview, Question,*

Read, Reflect, Recite, Review), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) peserta didik di kelas V SDN Dayeuhkolot 02. Berdasarkan permasalahan serta tujuan yang ingin dicapai maka peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menemukan pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkontrol atau berupaya mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam situasi yang terkontrol secara ketat (Dr. Asep Kurniawan, 2018. hlm. 18). Desain penelitian yang digunakan yaitu nonequivalent control group design. Dalamancangan nonequivalent control group design ada dua kelompok sampel dimana satu kelas mendapat perlakuan dan satu kelas sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, keduanya memperoleh pretest dan posttest (Abraham dan supriyati, 2022 dalam Dhea, 2023. hlm. 800).

Tabel 1 Desain Penelitian

Nonequivalent control group design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber : Sugiyono (dalam Dhea, 2023. hlm.800)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN Dayeuhkolot 02 yang berjumlah 42 peserta didik. Kelas VA berjumlah 22 peserta didik dan kelas VB berjumlah 20 peserta didik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling* yang bertujuan untuk membandingkan kedua kelas dengan kemampuan yang sama. Adapun sampel yang diambil pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VB sebagai kelas eksperimen sebanyak 12 orang dengan menggunakan *treatment* dan kelas VA sebagai kelas kontrol tanpa perlakuan khusus. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu dengan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan melalui pengamatan peneliti selama proses pembelajaran. Kemudian, teknik wawancara dilakukan peneliti dengan memperoleh informasi yang berasal dari pemanfaatan model dan media pembelajaran. Setelah data diperoleh, peneliti menganalisis data secara deskripsi. Adapun pedoman penilaian membaca pemahaman yaitu mengacu pada tabel 1.

Tabel 2 Pedoman Penilaian Membaca Permulaan

No.	Penilaian	Skor
1.	Kemampuan menangkap arti kata atau ungkapan dalam membaca	20
2.	Kemampuan menangkap makna tersirat atau tersurat	40
3.	Kemampuan membuat kesimpulan	40
	Jumlah	100

Hasil data peserta didik yang sudah dimasukkan ke dalam kategori sesuai dengan Kriteria Ketercapaiannya. Menurut Saputro dan Arikunto (Ritonga & Rambe, 2022) menjelaskan klasifikasi nilai dapat dilihat seperti pada tabel 2.

Tabel 3 Kategori Kualifikasi Nilai

No.	Rentang Nilai	Keterangan
1.	80-100	Baik sekali
2.	70-79	Baik
3.	56-69	Cukup
4.	45-55	Kurang
5.	1-44	Sangat kurang

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel X memiliki distribusi yang normal atau tidak, uji normalitas menunjukkan jika nilai Sig > 0,05 maka data distribusi dikatakan normal (Ghozali, 2017). Hasil uji normalitas data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 Uji Normalitas

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Kontrol	,928	20	,244
Eksperimen	,954	20	,291

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig, untuk kelas kontrol adalah 0,244 sedangkan untuk kelas eksperimen adalah 0,291 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan dua atau lebih kumpulan data berasal dari populasi yang memiliki varian sama. Menurut Nuryadi (2017). Keputusan uji homogenitas menunjukkan Sig.> 0,05 yang dapat dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat dari tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,308	1	38	,265

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Sig. untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 0,265 yang berarti data homogen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil peneitian kelas control menunjukan nilai *pretest* dan *posttest* kelas VA di SDN Dayeuhkolot 02.

Tabel 6 Nilai Kelas Kontrol

Nawa Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
AS	67	67
BJ	78	89
BFF	70	79

DN	70	78
FS	61	76
F	69	72
JR	59	76
KT	70	77
RP	56	77
PMR	71	83
UT	84	87
WM	62	77
Rata-rata	68,08	78,17

Hasil penelitian kelas eksperimen menunjukan nilai *pretest* dan *postterst* kelas VB di SDN Dayeuhkolot 02.

Tabel 7 Nilai Kelas Eksperimen

Nawa Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
ANT	56	87
AKS	72	92
BSS	69	80
DNL	72	82
EL	61	90
FD	75	80
RN	74	80
MA	58	85
NSR	70	83
SP	67	87
UP	77	85
YR	62	89
Rata-rata	67,75	85,00

Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttert* pada tabel 6 dan 7 menunjukan terdapat adanya perbedaan yang cukup signifikan antara *pretest* dan *posttest* dari 12 siswa yang dijadikan sample penelitian. Rata-rata nilai *pretest* dari kelas control adalah 68,08 dan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen adalah 67,75. Maka dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V di SDN Dayeuhkolot 02 tergolong rendah. Sehingga, peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut mengenai keterampilan membaca pemahaman. Karena data yang digunakan terbilang normal dan homogen, maka peneliti

melanjutkan penelitiannya menggunakan Uji T bebas sebagai pengukuran perbedaan hasil pembelajaran menggunakan strategi PQ4R berbantuan media *storybook* di kelas eksperimen dengan perbandingan pembelajaran konvensional di kelas control. Kriteria uji T bebas adalah jika $Sig < 0,05$ maka terdapat perbedaan. Namun, jika $Sig > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan.

Tabel 8 Uji T

Eksperimen – Kontrol	
Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan hasil tabel 8, dapat diketahui bahwa $Sig. 0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan setelah dilakukan *treatment* menggunakan strategi PQ4R berbantuan *storybook* terhadap kemampuan membaca pemahaman, sehingga dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol dengan rata-rata *posttest* kelas eksperimen 85,00 dan rata-rata *posttest* kelas kontrol 78,17.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa strategi PQ4R berbantuan media Story Book dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada peserta didik kelas V SDN Dayeuhkolot 02. Melalui strategi PQ4R dan media Story book tersebut peserta didik mampu mengetahui dan memahami isi dari teks bacaan yang diberikan. Membaca pemahaman tersebut dapat menjadi kunci anak untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran maupun informasi yang terdapat dalam suatu bacaan yang dibaca oleh peserta didik. Dengan pemahaman membaca yang dimiliki peserta didik, diharapkan peserta didik mampu memahami bacaan dan informasi yang diperoleh serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif karena pada penelitian ini data-data numerik dapat diolah menggunakan statistik. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan teknik wawancara, serta pretest dan posttest untuk instrumen tes. Teknik observasi dilakukan secara deskriptif terhadap proses pembelajaran membaca peserta didik di kelas V SDN Dayeuhkolot 02. Rata-rata nilai pretest kelas control adalah 68,08 dan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 67,75. Sedangkan rata-rata nilai posttest kelas control adalah 78,17 dan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 85,00. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas V di SDN Dayeuhkolot 02 mengalami peningkatan dengan penggunaan strategi PQ4R berbantuan media Story Book yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Referensi

- Al-Hiinai, Samiya Nasser. (2021). "What is the Importance and Impact of Illustrations in Children's Books?" An Investigation into Children's Responses to Illustrations. Arab Journal for Scientific Publishing. 92-118
- BSNP. 2006. Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. (2023). Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1.
- Huda, A. M., & Rokhman, M. (2021). The Strategy of the Principal in Improving the Quality of Institutional Education. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v4i2.142>
- Irawah, Tatik. (2018). Digital Storybook to Improve Writing Narrative: the TTW Strategy Presented and Tested. *Jurnal of English Language Teaching*, 5 (1), 49-56.
- Kencanadewi, N. K. L., Dewi A. K., & Putra, G. B. S. (2011). Perancangan Buku Cerita Bergambar “Be Jeleg Tresna Telaga” sebagai Media Pendidikan Karakter Anak Bangsa Indonesia. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 2 (02), 183-193.
- Laely, Idah Faridah. 2014. Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Eduma*. 3.1.52-62.
- McNamara, Charles. (2014). In the Image of God John Comenius and the First Children's Picture Book. <https://publicdomainreview.org/essay/in-theimage-of-god-john-comenius-and-the-firstchildren-s-picture-book>
- Mitchell, D., Waterbury, P., Casement, R. (2003). *Children's Literature an Invitation to the World*. USA: Pearson Education Inc.
- Ningsih, U., Lokaria, E., & Bakar, A. (2022). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri Anyar. *LJLEL: Linggau Jurnal Language Education and Literature*, 2(2), 35–49. <https://doi.org/10.55526/ljlel.v2i2.233>
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rikmasari, R., & Lestari, M. (2018). Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2 (2), 265 <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>
- Sahda, T. S., Budiman, A., & Mario. (2021). Perancangan Background untuk Animasi 2D “Menjaga Rinjani”. *E-proceeding of Art & Design*, 8 (3), 945-951.
- Scharman, dkk. 2011. *Tujuan Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Siswanah, (2013). Penggunaan Media Animasi Dalam Pembelajaran Trigonometri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Tadris Matematika IAIN Walisongo Semarang. *Jurnal Phenomenon*, Volume 3 No 2 Halaman 6-7
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudrajat, A. 2012. Pengertian dan tujuan membaca online <http://20211867.siap-sekolah.com/2012/04/14/pengertian-dan-tujuanmembaca-/24-12-2012>.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Somadaya, S. (2012). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Somadayo, Sumsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFYogyakarta
- Tarigan, 2002. *Membaca Intensif (Online)* www. Unika. ac.id 05/02/02.
- Tetu, F., Simpen, I. W., & Utama, P. (2019). Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V Menggunakan Media Teks Cerita rakyat Rongga Pada Sekolah Dasar Katolik Pau Ndoa Kota Komba Manggarai Timur. *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana*, 26(1), 54. <https://doi.org/10.24843/ling.2019.v26.i01.p07>
- Trianto, D. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.
- Trianto, D. 2009. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Komprehensi Membaca*. Yogyakarta : UNY Press.
- Yuliana, I., & Fajriah, N. (2013). Penerapan Metode PQ4R dalam Pembelajaran Matematika di Kelas VII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 110. <https://doi.org/10.20527/edumat.v1i1.550>